

TINGKAT KEPARAHAN LUKA ULKUS DIABETIKUM SEBELUM DAN SESUDAH PERAWATAN *MOIST WOUND HEALING*

Diah Vitaloka
201FK03045

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Penderita diabetes melitus terus mengalami peningkatan pada beberapa dekade terakhir. Menurut laporan *International Diabetes Federation* (IDF) melaporkan pada tahun 2021 sekitar 537 juta hidup dengan diabetes dan diprediksi meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045. Peningkatan ini diikuti dengan peningkatan kejadian komplikasi diabetes melitus, diantaranya adalah ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum terus mengalami keparahan dan berisiko menyebabkan amputasi jika tidak segera ditangani dengan perawatan yang tepat seperti perawatan dengan metode *moist wound healing*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan melibatkan 15 responden di RUMAT Spesialis Luka Diabetes-Unit Antapani yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan teknik *consecutive sampling* dilakukan dari 24 Juni hingga 3 Juli 2024. Observasi perawatan sebelum dan sesudah *moist wound healing* dilakukan menggunakan *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* (BWAT) untuk menilai tingkat keparahan luka ulkus diabetikum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perawatan, sebagian besar luka ulkus diabetikum masuk dalam kategori tingkat keparahan sedang (73,3%). Setelah perawatan *moist wound healing*, hampir setengahnya masuk ke kategori tingkat keparahan ringan (46,7%). Berdasarkan hasil ini, diharapkan dapat menjadi informasi ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya tentang tingkat keparahan luka ulkus diabetikum sebelum dan sesudah perawatan *moist wound healing*. Selain itu, dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong responden untuk mengikuti jadwal kontrol yang sudah ditetapkan serta melakukan perbaikan gaya hidup yang lebih sehat, terutama pada faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka ulkus diabetikum, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan.

Kata Kunci : *Moist Wound Healing*, Tingkat Keparahan, Ulkus Diabetikum
Referensi : 15 Buku (2012-2023)
28 Jurnal (2018-2024)
3 Website (2020-2022)

**THE SEVERITY LEVEL OF DIABETIC ULCERS
BEFORE AND AFTER MOIST WOUND HEALING TREATMENT**

Diah Vitaloka
201FK03045

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

The number of people with diabetes mellitus has continued to increase in recent decades. According to the International Diabetes Federation (IDF) report, in 2021 around 537 million people were living with diabetes and it is predicted to increase to 643 million in 2030 and 783 million in 2045. This increase is followed by an increase in the incidence of complications of diabetes mellitus, including diabetic ulcers. Diabetic ulcers continue to worsen and are at risk of causing amputation if not treated immediately with appropriate care such as moist wound healing treatment. This study used a quantitative descriptive method and involved 15 respondents at the Diabetic Wound Specialist Hospital-Antapani Unit who met the inclusion and exclusion criteria using consecutive sampling techniques from June 24 to July 3, 2024. Observations of care before and after moist wound healing were carried out using the Bates-Jensen Wound Assessment Tool (BWAT) to assess the severity of diabetic ulcers. The results of the study showed that before treatment, most diabetic ulcers were in the moderate severity category (73.3%). After moist wound healing treatment, almost half were in the mild severity category (46.7%). Based on these results, it is expected to be information or a reference for further researchers about the severity of diabetic ulcers before and after moist wound healing treatment. In addition, this study is expected to encourage respondents to follow the established control schedule and make improvements to a healthier lifestyle, especially on factors that affect the healing of diabetic ulcers, so that it can accelerate the healing process.

Keywords: Diabetic Ulcers, Moist Wound Healing, Severity Level

Reference: 15 Books (2012-2023)

28 Journals (2018-2024)

3 Websites (2020-2022)